

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V MENGGUNAKAN METODE INKUIRI

Heni Maslakhah ✉, MI Asy - Syafi'iyah Selopuro Blitar

Heni Dahlia ✉, RA Nurul Huda Air Kuning Jembrana Bali

✉ [henimaslakhah3@gmail.com](mailto:henimaslakhah3@gmail.com)

**Abstract:** Metode inkuiри merupakan cara mendidik siswa yang dirasa sangat efesien. Dimana metode ini mampu menyelesaikan persoalan dengan mencari solusi dengan usaha mereka sesuai kenyataan dan data yang valid. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode inkuiри dapat meningkatkan hasil belajar matematika operasi hitung bilangan bulat siswa kelas 5 SD/MI dan metode inkuiри mampu menambah peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika operasi hitung bilangan bulat siswa Kelas 5 SD/MI. Rancangan Penelitian Tindakan Kelasini dengan 2 siklus dan menggunakan metode inkuiри. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD/MI yang berjumlah 20 siswa. Berdasarkan pada hasil dua intrumen yaitutes akhir daur serta hasil penilaian kegiatan pengajar dan peserta didik. Hasil tes akhir daur mengalami peningkatan dari 62,5 % di daur 1 dan menjadi 73 % di daur 2. Didapatkan hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yaitu dari 50 % pada siklus 1 menjadi 85 % dan pada siklus 2 dengan predikat baik.

**Keywords:** Hasil Belajar, Matematika Hitung Bilangan Bulat, Metode Inkuiри

### INTRODUCTION

Matematika merupakan mata pelajaran di sekolah yang dinilai memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena ilmu matematika mampu meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara rasional, cermat, logis, kritis, efisien, dan efektif. Akan tetapi kemampuan penalaran peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan adanya pembelajaran di Indonesia yang masih menggunakan model pembelajaran yang berfokus pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa hanya bergantung terhadap penjelasan seorang guru dan tidak mampu melaksanakan kegiatan belajar aktif. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inkuiри terbimbing. Metode ini melibatkan keaktifan peserta didik dalam berpikir secara kritis dan menemukan sendiri pengetahuan mereka. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang perbandingan peningkatan kemampuan penalaran matematis dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Tujuan akhir pembelajaran matematika di SD/MI yaitu supaya siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu mulai dari kelas 4 siswa harus mampu menguasai materi hitung bilangan bulat penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif sebagai bekal pembelajaran matematika di kelas selanjutnya. Pengamatan ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berbentuk pembelajaran literatur. Dalam hal ini pengambilan data dapat menggunakan studi kepustakaan yang diperoleh dengan cara membaca, menulis serta mengolahnya meskipun tidak melakukan pengamatan secara langsung penelitian lapangan.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada bulan Oktober 2022 pada kelas 5 SD/MI terhadap aktivitas antara guru dan peserta didik pada proses belajar matematika, terlihat dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi masih memakai metode ceramah dan latihan. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa bosan, pasif, dan cenderung cenderung kurang aktif pada proses pembelajaran matematika. Pada kenyataannya

banyak siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah ketuntasan belajar. Dari 20 peserta didik yang mengikuti Penilaian Tengah Semester, hanya 8 siswa yg mencapai ketuntasan belajar dan 12 peserta didik memperoleh nilai dibawah ketuntasan belajar sehingga mata pelajaran matematika dirasa perlu menerapkan metode Inkuiri.

Metode pembelajaran inkuiri memiliki tujuan untuk membantu siswa bekerja dalam kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan atau pencarian, eksperimen atau penelitian secara mandiri untuk mendapatkan pengetahuan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Hitung Bilangan Bulat Siswa kelas 5 SD/MI Menggunakan Metode Inkuiri.

## METHODS

Pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan nilai belajar siswa kelas V pada pelajaran matematika tentang bilangan bulat yaitu menggunakan metode inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan suatu metode pembelajaran yang menerapkan proses berpikir logis, kritis dan analitis pada diri siswa sebagai subjek belajar untuk menemukan jawaban secara mandiri dari masalah yang dipertanyakan dan menghadapi masalah dalam kehidupannya.

Adapun yang diteliti adalah siswa kelas 5 SD/MI Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 20 anak. Sedangkan mata pelajaran yang menjadi penelitian adalah Matematika pada bilangan bulat positif atau negatif. Lokasi Penelitian bertempat di MI Asy - Syafi'iyah, alamat Jl. Ahmad Yani NO. 5B Selopuro Blitar. Penelitian siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 31 Oktober 2022 dan siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin, 14 november 2022. Adapun pihak yang membantu dalam pelaksanaan PTK adalah kepala sekolah sekaligus guru pamong yang bertugas mengobservasi pada saat peneliti melakukan tindakan kelas mengajar dan sebagai teman dalam menganalisis data dan melakukan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 daur. Dimana pada setiap daur memiliki empat kegiatan yaitu, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini menggunakan dua daur. Dalam hal ini langkah-langkah pada daur 1 terdiri dari perencanaan, kedua menyiapkan materi pembelajaran tentang bilangan bulat. Ketiga menyusun pokok bahasan bilangan bulat. Keempat menyusun lembar pengamatan dan mencatat hasil penelitian pada daur. Kelima menyiapkan tes hasil belajar akhir siklus. Dan yang terakhir yaitu melakukan refleksi. Apabila kegiatan pembelajaran pada daur 1 dirasa belum tuntas, maka peneliti menulang kembali kegiatan pembelajaran pada daur 2.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai RPP tentang bilangan bulat menggunakan gambar garis bilangan pada pembelajaran daur 2. Pelaksanaan daur 2 dirasa berhasil dan tidak perlu diulang kembali jika memenuhi kriteria keberhasilan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik di daur 1 dan daur 2. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

P = persentase siswa yang tuntas

n = banyaknya siswa dengan nilai minimal 70

N = banyaknya seluruh siswa satu kelas

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat pencapaian hasil belajarmatematika adalah :

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\Sigma \text{skor}}{\text{Skor masimal}} \times 100\%$$

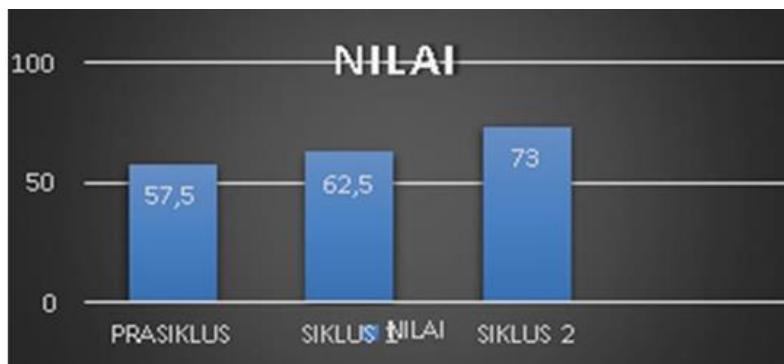
Presentase maksimal = 100%

Presentase minimal = 0%

## RESULTS

Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



Grafik 2 Hasil Belajar Siswa Tuntas KKM



## DISCUSSION

Berdasarkan hasil data nilai sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiiri diperoleh bahwa hasil belajar matematika masih kurang. Terbukti dari banyaknya siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Matematika yaitu 70. Hal ini terbukti ada 8 anak yang memiliki skor diatas nilai KKM yaitu 70, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas belajar sebanyak 12 anak. Dari hasil pengamatan dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa prasiklus yaitu 57,50 %. Sedangkan tingkat keberhasilan penerapan model ceramah pada siklus I keberhasilan model pembelajaran Inkuiiri sebesar 62,5%, siswa yang tuntas sebanyak 10 anak dan siswa yang belum tuntas juga 10 anak. Sehingga pada pembelajaran dengan penerapan model ceramah pada siklus I dikatakan belum berhasil. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM dengan persentase 50%, sehingga pembelajaran pada siklus I dapat dikatakan belum tuntas.

Pelaksanaan siklus I ini, pembelajaran masih belum optimal. Sehingga masih perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Dari data yang diperoleh siswa yang belum memenuhi standar KKM ada 10 siswa dan ketuntasan kelas yang diperoleh masih dibawah kriteria yang ditetapkan, yaitu 50% dari ketuntasan yang ditetapkan 70%. Dengan demikian pembelajaran perlu diadakan perbaikan pada siklus II untuk menuntaskan pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus ini dapat diketahui siswa yang memperoleh skor diatas nilai KKM adalah 85% dan sudah melebihi batas yang diharapkan oleh peneliti, yaitu 70% sehingga pembelajaran pada siklus II sudah tuntas. Siswa yang belum memenuhi standar KKM ada 3 siswa, sedangkan siswa yang memenuhi ketuntasan ada 17 siswa. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan sudah tuntas dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

Rata-rata hasil yang diperoleh dapat dilihat terjadi peningkatan pada setiap siklus. Dari prasiklus rata - rata nilai kelas sebesar 57,50, selanjutnya pada daur satu meningkat menjadi 62,50, lalu pada daur kedua mengalami peningkatan yaitu 73,00. Dari penelitian hasil penelitian dapat diperoleh hasil belajar siswa tuntas KKM yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Hasil nilai siswa diperoleh dalam pembelajaran pradaur mencapai kkm yaitu 40 %, dan pada daur satu mengalami kenaikan menjadi 50 %, kemudian pada daur dua meningkat menjadi 85 % dengan predikat baik. Sehingga dengan model pembelajaran inkuiiri mampu mengembangkan nilai pencapaian belajar Matematika materi bilangan bulat positif dan negative pada tingkat 5 SD/MI sehingga penelitian dianggap cukup dilakukan dua siklus saja.

## **CONCLUSION**

Penerapan model inkuiiri siswa kelas 5 SD/MI mengalami peningkatan dalam hasil belajar Matematika. Dalam hal ini nilai rata-rata hasil belajar pada awal tahap awal sebesar 57,50 % meningkat menjadi 62,50 % pada daur 1 dan daur 2 menjadi 73,00 %, dimana persentase peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari pra siklus ke daur satu sebesar 40 % dan dari daur satu ke daur dua sebanyak 50 %, sehingga hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 85 %. Dalam hal ini, siswa disarankan untuk lebih aktif dalam pembelajaran Matematika dan berfikir kritis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya peneliti disarankan agar dapat mengembangkan penelitian penerapan model Inkuiiri terhadap materi pelajaran lain serta mampu mengembangkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam penelitian tindakan kelas. Berdasarkan data dari grafik diatas, diperoleh hasil bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata - rata kelas yang cukup signifikan pada setiap siklusnya karena dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiiri. Dari prasiklus nilai rata - rata kelas sebesar 57,50, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 62,50, lalu pada siklus kedua juga meningkat menjadi 73,00 dengan predikat baik.

## **REFERENCES**

- Ati Sukmawati, L. P, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika, 2014. *Jurnal Pendidikan Matematika*
- Berliana, N. P, Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. (*JKPD*), 2022, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*
- Delif Zuldesnita, N. A, Peningkatan Hasil Belajar matematika dengan menggunakan model inkuiiri di sd. 2020, *Jurnal Pendidikan Tambusai*

- Irianto Aras, H. J, Pembelajaran Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Garis Bilangan. 2021, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*
- Kamarullah, Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2017.
- Maizora, S, Konsepsi siswa kelas tiga sekolah dasar tentang bilangan bulat, 2020, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*
- Mar'atusholihah, D. A, Analisis Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD, 2020, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*
- Marsudi Rahardjo, S, *Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat di SD*, 2010, Yogyakarta: PPPPTK Matematika
- Mertayasa, I. W, Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan Tutor Sebaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Matematika, 2021, *Journal of Education Action Research*, Volume 5, Number 3
- Muhsetyo, G, *Pembelajaran Matematika*, 2021, Banten: Universitas Terbuka
- Suarni, E, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiiri Terbimbing, 2019, *Indonesian Journal of Integrated Science Education*
- Suhendrayani, K, Aplikasi Model Pembelajaran Inquiry Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 2018, *Journal of Education Action Research*
- Unaenah, E, Pembelajaran Matematika Operasi Bilangan Bulat Dengan Alat Peraga, 2020, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*